

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program – Program yang Dilaksanakan**

##### **A. Membuat Inovasi Melalui Digital Marketing Pada UMKM Kompos**

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas bagi kehidupan manusia.

Karena kurangnya media pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Lush Green pada saat ini, saya ingin lebih memperkenalkan Kompos dan Serabut Lush Green lewat sosial media agar lebih dikenal masyarakat dan meningkatkan penjualan. Dalam penjualan kompos lewat sosial media bertujuan untuk membantu menjualkan kompos karena sosial media merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, berbagi berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual melalui instagram ataupun jejaring sosial lainnya. Selain memanfaatkan sosial media, saya pun mengenalkan kompos melalui marketplace yaitu Shopee dan Tokopedia. Serta pada bio atau profil instagram UMKM, saya mencantumkan linktree, yang mana linktree ini digunakan untuk mencantumkan berbagai tautan (instagram, website, webstore, dan shopee). Karena linktree ini cukup efektif dan bermanfaat bagi penjual online. Ini dilakukan agar dapat memasarkan produk dengan jangkauan yang lebih luas. Dengan demikian, owner atau pemilik usaha di zaman sekarang wajib menggunakan sosial media untuk menjual dan memasarkan produknya lewat online. Mengingat peran sosial media yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penjualan dan di masa pandemi Covid-19 ini orang-orang lebih suka dan sering menggunakan sosial media dalam berbelanja online.

##### **B. Pembuatan Linktree**

Linktree merupakan inovasi pada dunia bisnis yang digunakan sebagai strategi pemasaran. Dapat memudahkan pemilik usaha untuk mengatur jejaring sosial atau

marketplace agar lebih mudah terlihat oleh calon pelanggan atau pengikut. Linktree merupakan sebuah link aggregator yang dapat diisi oleh beberapa link lagi, sesuai dengan kebutuhan, link yang bisa digabungkan adalah whatsapp, media sosial, dan marketplace. Dengan adanya link calon pembeli dapat langsung mengklik link tautan yang tersedia, kemudian akan landing page langsung ke halaman yang dituju.

### **C. Proses Produksi Kompos Lush Green**

Kegiatan kunjungan ini untuk membantu sekaligus melihat proses produksi dari mulai pengambilan bahan baku, pembakaran kulit padi, pengayakan sampai jadi sebuah kompos yang siap didistribusi dan digunakan oleh konsumen atau distributor. Para peserta PKPM dapat melihat proses produksi kompos dari awal sampai dengan akhir untuk menambah dan memperluas pengetahuan tentang kompos Lush Green Indonesia.

### **D. Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner**

Kegiatan Jumat bersih merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang di dukung oleh Dinas Lingkungan Hidup di setiap hari Jumat. Pada setiap Jumat pagi pada setiap minggunya seluruh warga berkumpul untuk gotong royong atau kerja bakti. Biasanya, kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan tempat pembuangan sampah liar di sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kenyamanan yang dapat dipelihara dengan baik. Selain itu, kegiatan jumat bersih ini dilakukan sekaligus untuk menghimbau warga setempat agar tidak membuang sampah sembarangan di tempat yang tidak semestinya dengan dipasangkan banner peringatan “Dilarang membuang sampah” agar dapat memotivasi warga untuk selalu menjaga lingkungan sekitar yang bersih dan terhindar dari sampah terutama sampah plastik. Kegiatan ini selain untuk membersihkan lingkungan sekitar, juga berguna untuk mempererat tali persaudaraan antara sesama warga.

### **E. Kegiatan Penanaman Pohon**

Kegiatan penanaman bibit pohon ini bertujuan untuk penghijauan sebagai bukti kepedulian saya sebagai mahasiswa terhadap pentingnya penghijauan di

lingkungan sekitar. Bibit yang ditanam ialah bibit pohon glodokan, penanaman bibit ini ditanam di tempat pembuangan sampah liar yang sudah dibersihkan pada saat jumat bersih dan dirumah dinas Bupati. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkakan kesadaran warga dalam membuang sampah serta menambah semangat warga yang bermanfaat dalam mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan

#### **F. Kegiatan Bagi – Bagi Masker dan Pemasangan Poster Protokol Kesehatan**

Dalam upaya mengurangi rantai penyebaran Covid-19, saya melakukan berbagai kegiatan, seperti membagi masker di masjid lingkungan sekitar, dan memasang poster protocol Kesehatan, agar tetap saling menggunakan protocol Kesehatan sesuai yang telah dianjurkan dan menyebar poster edukasi 4M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan). Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kepada masyarakat Way Urang dan pelanggan dalam UMKM agar selalu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dalam kondisi saat ini serta selalu mematuhi dan melaksanakan protokol Kesehatan guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

## **2.2 Waktu Kegiatan**

Table 2.1 Waktu Kegiatan

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat Kegiatan</b>
1.	Senin, 31 Januari 2022	Pelepasan PKPM Semester ganjil 2021/2022.	Kantor Bupati Kalianda
2.	Rabu, 2 Februari 2022	Meminta izin lapor melakukan kegiatan PKPM ke kelurahan.	Kelurahan Way Urang
3.	Kamis, 3 Februari 2022	Survey Lokasi UMKM dan Pengenalan UMKM Lush Green Indonesia	UMKM Lush Green

4.	Jumat - Minggu, 4-6 Februari 2022	Pengambilan bahan baku kompos (kotoran sapi)	Peternak sapi
5.	Senin, 7 Februari 2022	Pengambilan kulit padi untuk campuran kompos	Penggilingan padi
6.	Senin - Rabu, 8-9 Februari 2022	Proses Pembakaran kulit padi menjadi sekam bakar	UMKM Lush Green
7.	Rabu – Sabtu, 9-12 Februari 2022	Pencampuran bahan baku kompos yang sudah di fermentasi dengan sekam bakar, sekaligus proses Pengayakan kompos	UMKM Lush Green
8.	Senin, 14 Februari 2022	Proses Packing & Langsung di salurkan ke Distributor	Distributor Kedaton
9.	Selasa, 15 Februari 2022	Kunjungan ke DLH sekaligus mengajak Kerjasama untuk melakukan bersih-bersih dan penanaman pohon	Dinas Lingkungan Hidup
10.	Rabu, 16 Februari 2022	Pengambilan bibit glodokan untuk penanaman pohon	UPT DLH Ketapang
11.	Kamis, 17 Februari 2022	Pembuatan & Pemasangan banner “Dilarang Buang Sampah”	Lingkungan Way Urang
12.	Jumat, 18 Februari 2022	Kegiatan Bersih-bersih & Penanaman pohon	Lingkungan Way Urang
13.	Minggu-Rabu, 20-23 Februari 2022	Pembuatan & pengenalan website untuk penjualan / pemasaran melalui marketing digital	Lush Green
14.	Kamis, 24 Februari 2022	Pembagian masker & pemasangan poster protocol Kesehatan	Masjid & Lingkungan Way Urang
15.	Jumat, 25 Februari 2022	Penanaman pohon dan pemberian sertifikat secara simbolis dari bapak Bupati Lampung Selatan	Rumah Dinas Bupati

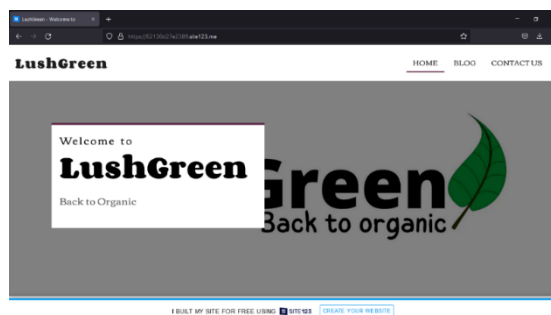
16.	Senin, 28 Febuari 2022	Penyerahan sertifikat dari UMKM	Taman Edukasi Kalianda
17.	Selasa, 1 Maret 2022	Pamit ke lingkungan sekitar & Kelurahan Way Urang	Perumnas Hartono & Kel. Way Urang
18.	Rabu, 2 Maret 2022	Penarikan kembali mahasiswa PKPM periode ganjil 2021/2022	Kantor Camat Kalianda

### 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

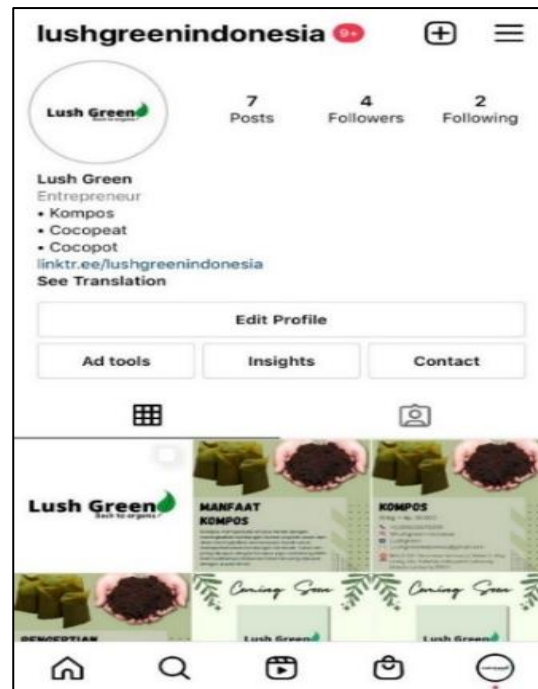
Praktek Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah mata kuliah wajib dengan tujuan mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk membantu dan mengembangkan apa yang terjadi dan sudah ada dimasyarakat, agar lebih dikenal dan lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman.

#### 2.3.1 Membuat Inovasi Pemasaran Melalui Digital Marketing

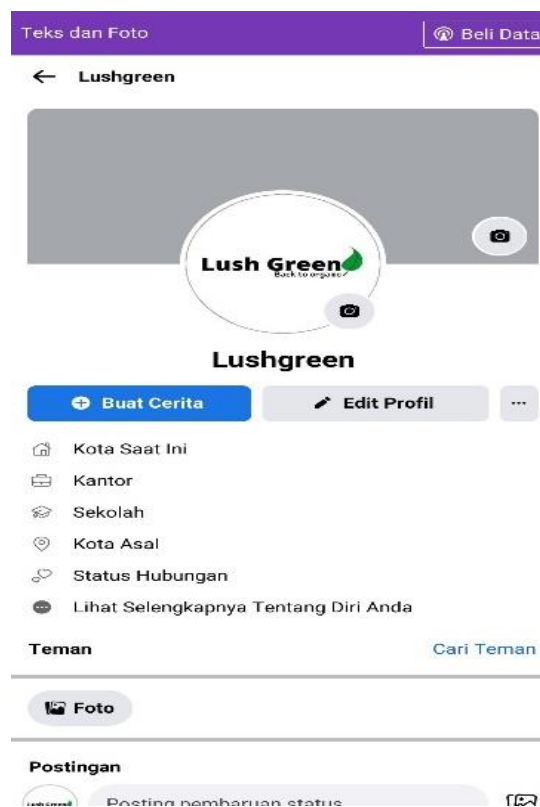
Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada masyarakat terutama kepada pelaku UMKM dalam menyusun strategi pemasaran secara online melalui digital marketing dengan menggunakan sosial media yaitu Instagram dan Facebook serta Platfrom e- commerce yaitu shopee dan tokopedia. Dan membuat Linktree yang dapat mencantumkan tautan atau link akun lainnya. Pembuatan website guna memberikan informasi dan edukasi lebih jelas untuk kegunaan dan pengertian tentang kompos, cocopot dan cocopeat, sehingga produk kompos Lush Green ini lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat, yang menghasilkan penambahan konsumen dan peminatnya.



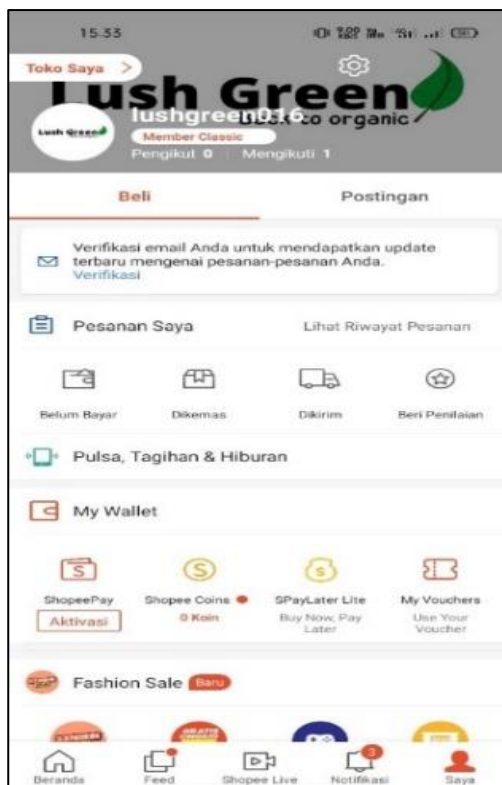
**Gambar 2.1 Website Lush Green**



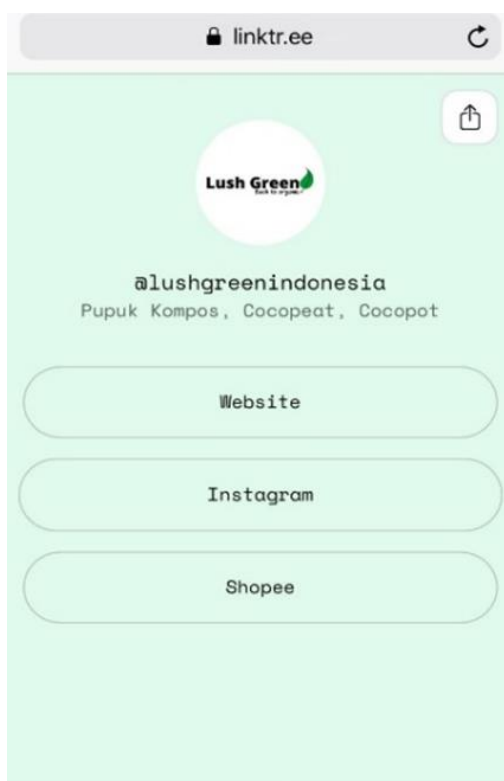
Gambar 2.2 Pemasaran Produk Melalui Instagram



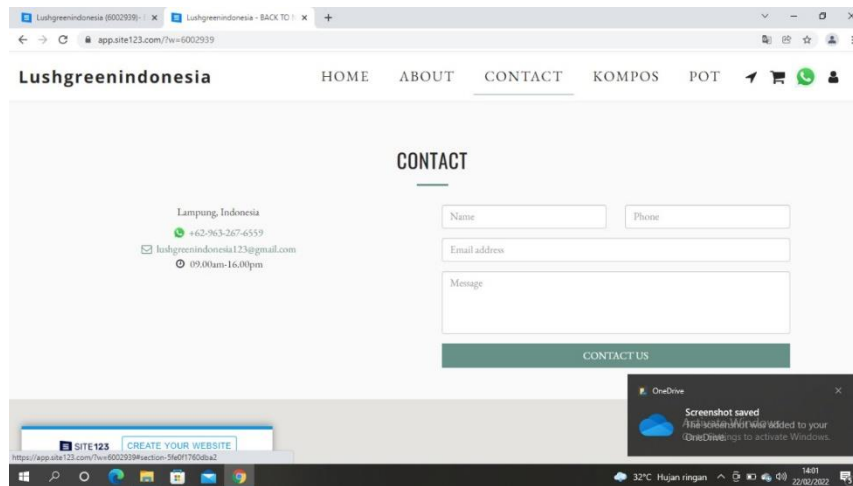
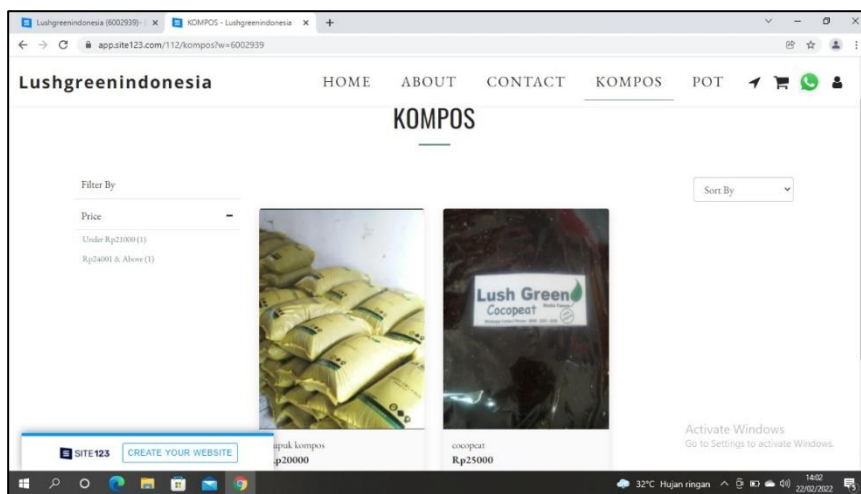
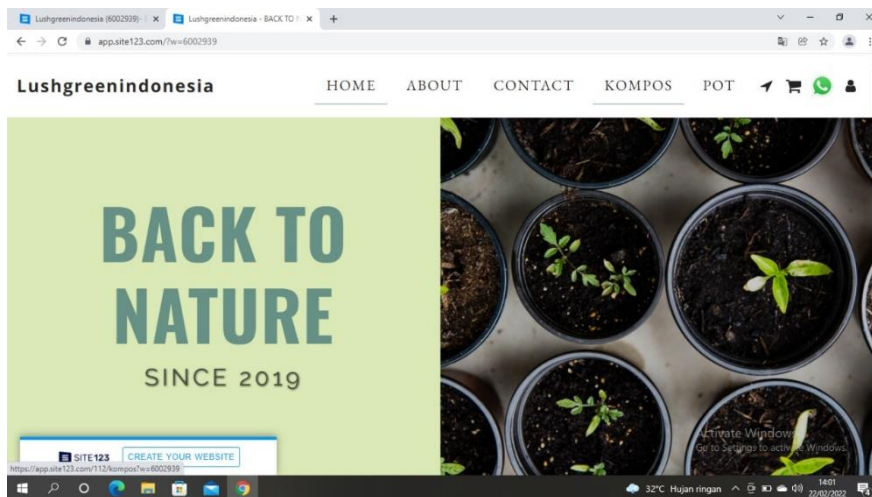
Gambar 2.3 Pemasaran Melalui Facebook



Gambar 2.4 Pemasaran melalui Shopee



Gambar 2.5 Linktree



Gambar 2.6 Webstore



### 2.3.2 Proses Produksi Kompos Lush Green

Kompos merupakan salah satu pupuk organik. Kompos adalah bahan – bahan organik yang telah mengalami proses pelapukan karena adanya interaksi antara mikroorganisme (bakteri pembusuk) yang bekerja didalamnya. Bahan utama dari pembuatan kompos kali ini adalah kotoran sapi dan sekam padi yang dibakar untuk menambah unsur hara sehingga meningkatkan kesuburan tanaman nantinya. Kotoran Sapi yang sudah disiapkan diambil kemudian disiram dengan EM-4 atau air gula dengan cara mencampurkan air dan cairan EM-4 kemudian didiamkan selama 30 menit untuk proses fermentasi kompos, lalu kompos didiamkan selama 1-4 minggu tergantung kualitas kompos. Jika kompos sudah matang/ sudah menjadi tanah biasanya hanya memerlukan waktu 3-7 hari untuk waktu fermentasi.

Bahan Campuran untuk Kompos ini bisa Cocopeat atau Sekam Bakar, yang digunakan kali ini ialah Sekam Bakar. Proses pembakaran sekam dilakukan dengan cara di bakar sampai sekam berubah warna menjadi hitam tetapi tidak menjadi abu. Jadi Kompos yang sudah di fermentasi dicampur dengan sekam bakar dan diayak dengan tujuan agar kompos yang dihasilkan menjadi halus serta menyaring sampah yang ikut terbawa saat pengambilan kompos sehingga kompos menjadi lebih berkualitas. Kemudian dipacking menjadi beberapa ukuran karung yang dicantumkan pada tabel berikut :

**Table 2.2 Rincian Harga Barang**

No.	Ukuran	Harga Konsumen	Harga Distributor
1.	10 kg	Rp. 15.000	Rp. 10.000
2.	25 kg	Rp. 30.000	Rp. 25.000
3.	50 kg	Rp. 60.000	Rp. 50.000

**Table 2.3 Total Biaya Produksi Kompos**

No.	Biaya Produksi	Jumlah Barang	Satuan (Rp)	Jumlah
1.	Biaya Bahan Baku			
	- Kotoran sapi	30 karung (50kg)	Rp. 2000	Rp. 60.000
	- Kulit padi	22 karung (50kg)	Rp. 1000	Rp. 22.000
	- EM4	1 botol (500 ml)	Rp. 25.000	Rp. 25.000
	- Air gula	6 sendok makan	Rp. 6.000	Rp. 6.000
2.	Biaya Overhead Pabrik			
	- Kemasan	- 60 pcs (10 kg)	Rp. 750	Rp. 45.000
		- 20 pcs (25 kg)	Rp. 2.000	Rp. 40.000
		- 20 pcs (50 kg)	Rp. 3.000	Rp. 60.000
	- Listrik	-	Rp. 5.000	Rp. 5.000

	- Benang siler	1 pcs	Rp. 50	Rp. 5.200
3.	Biaya Tenaga Kerja	-	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	Jumlah			Rp. 468.200

Dari rincian biaya diatas bisa kita lihat dalam 1 kali produksi kompos kurang lebih memerlukan biaya Rp. 468.200. Dan pendapatan produksi kali ini yaitu Rp. 2.400.000.

Jadi laba bersih yang didapatkan  $\pm$  Rp. 1.931.800



Pengambilan kotoran sapi



Proses penyiraman EM4



Proses pembakaran sekam



Proses pengayakan kompos yang sudah dicampur dengan sekam bakar



Proses pengemasan kompos

### **Gambar 2.7 Proses Produksi**

#### **2.3.3 Kegiatan Jumat Bersih dan Pemasangan Banner**

Kegiatan ini dilakukan di Perumnas Hartono Kelurahan Way Urang, tempat ini merupakan tempat pembuangan sampah liar dimana dari Dinas Lingkungan Hidup sudah sering menghimbau untuk tidak membuang sampah didaerah ini dengan kegiatan bersih-bersih dan memasang banner peringatan “Dilarang membuang sampah” ini diharapkan sudah tidak ada lagi warga sekitar yang membuang sampah.



**Gambar 2.8 Kegiatan Bersih – Bersih**



**Gambar 2.9 Pemasangan Banner**

#### **2.3.4 Penanaman Bibit Pohon Glodokan**

Kegiatan penanaman bibit pohon glodokan ini dilakukan di tempat pembuangan sampah liar yang telah dibersihkan pada agenda jumat bersih guna agar masyarakat se tempat tidak Kembali membuang sampah liar ke tempat



**Gambar 2.10 Penanaman Pohon**

#### **2.3.5 Pembagian Masker dan Poster Protokol Kesehatan**

Program ini merupakan program yang memiliki tujuan, membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di Masjid dan Daerah Kelurahan Way Urang untuk menghimbau masyarakat agar tetap mematuhi protocol Kesehatan dengan melaksanakan



Tindakan 4M yakni Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjauhi Kerumunan.



**Gambar 2.11 Pembagian Masker Di Masjid Sekitar Lingkungan**



**Gambar 2.12 Penyebaran Poster Protokol Kesehatan**

### 2.3.6 Penanaman Bibit Pohon di Rumah Dinas Bupati Kalianda Lampung Selatan

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian kami sebagai mahasiswa terhadap penghijauan lingkungan serta memperkenalkan produk kompos hasil produksi UMKM Lush Green Indonesia yang dilakukan di rumah dinas bupati Kalianda Lampung Selatan.

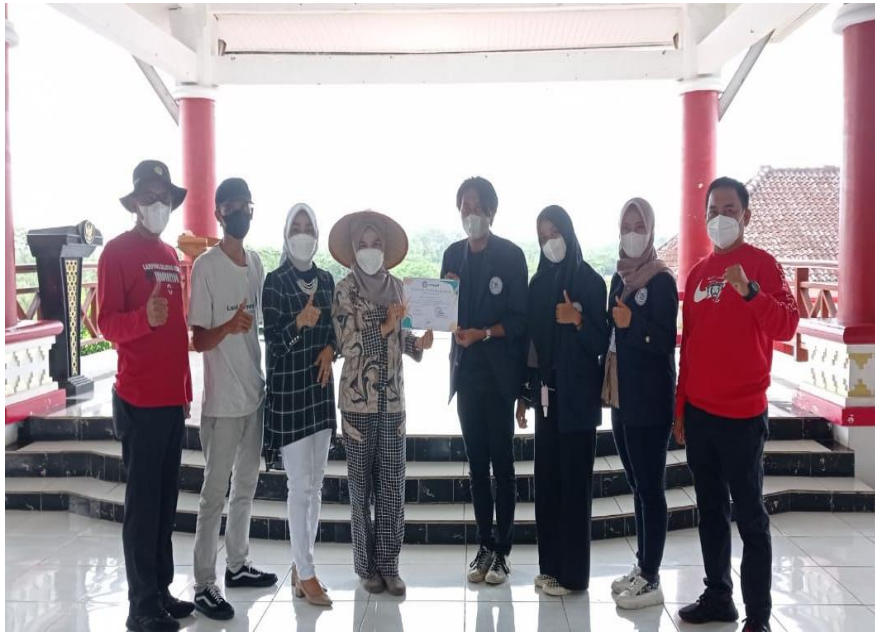


**Gambar 2.13 Penanaman Pohon Di Rumah Dinas Bupati**

### 2.1.1 Penyerahan Sertifikat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM)

Penyerahan Sertifikat ini diberikan kepada mahasiswa PKPM Kelompok 27 Kompos dan Serabut dari UMKM Lush Green Indonesia yang diketahui oleh Dinas Koperasi dan UKM serta Bupati Lampung Selatan.





**Gambar 2.14 Penyerahan Sertifikat Oleh Ibu Bupati dan UMKM**

## 2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan yang ditimbulkan dari kegiatan ini adalah:

1. Pemilik UMKM dapat mengerti apa itu Digital Marketing.
2. Pemilik UMKM memiliki inovasi produk baru selain kompos yaitu kerajinan tangan Cocopot dapat memberikan nilai tambah dalam penjualan produk lebih baik lagi.
3. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran melalui platform digital.
4. Pemilik UMKM mampu mengoperasikan sosial media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk.
5. Pemilik UMKM dapat menjadikan teknologi pemasaran dengan alat-alat yang canggih di zaman sekarang ini.
6. Masyarakat sekitrs Kelurahan Way Urang dapat mengetahui pentingnya menggunakan masker.
7. Masyarakat dapat mengetahui cara pencegahan Covid-19 dengan cara menggunakan protocol Kesehatan yang baik dan benar.
8. Membuat lingkungan yang menjadi tempat pembuangan sampah liar menjadi bersih kembali.
9. Lingkungan yang menjadi tempat pembuangan sampah dilakukan penanaman pohon untuk penghijauan.
10. Masyarakat Kelurahan Way Urang menjadi aktif dan meningkatkan lagi rasa gotong royong.